

**PEMBAHASAN PETA KONSEP KETERAMPILAN  
UNTUK PENULISAN BUKU SD, SMP, DAN SMA**

Disusun Oleh :

Prof. Dr. Arifah A. Riyanto, M.Pd.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
PUSAT PERBUKUAN  
2009

## **PEMBAHASAN PETA KONSEP KETERAMPILAN UNTUK PENULISAN BUKU SD, SMP, DAN SMA**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **A. Hal 2 alinea 2 terakhir, seyogianya**

Dalam kenyataannya bidang kejuruan atau pekerjaan yang dipelajari oleh seseorang akan membentuk sikap, berperilaku untuk terus produktif serta berjiwa wirausaha.

#### **Hal 2 alinea 3**

Kecakapan vokasional perlu didasari kecakapan pribadi, kecakapan sosial, dan kecakapan akademik (kearifan berpikir).

#### **Hal 3 alinea 2 bagian tengah**

..... suatu produk yang biasa dikonsumsi sendiri ataupun untuk dijual oleh siswa yang kemungkinan tidak dapat melanjutkan studinya, dalam arti mencari penghasilan atau penambah penghasilan.

Pada Latar Belakang sebaiknya ditambahkan landasan hukum.

PP No. 28/1990 tentang Pendidikan Dasar Bab VII Pasal 14 ayat (2) poin j. kerajinan tangan dan kesenian.

Ayat (4) satuan pendidikan dasar dapat menjabarkan dan menambah bahan kajian dari mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan setempat.

PP No. 29/1990 tentang Pendidikan Menengah Bab VII Pasal 15 ayat (6) "Sekolah menengah dapat menjabarkan dan menambah bahan kajian dari mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan setempat".

Permen Menteri Pendidikan Nasional No. 11/2005 tentang Buku Teks Pelajaran, antara lain Pasal 2 ayat (1), (2), (3).

- (1) Buku teks pelajaran digunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (2) Selain buku teks pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) guru menggunakan buku panduan pendidikan dan dapat menggunakan buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran.
- (3) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik guru dapat menganjurkan peserta didik untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi.

Dengan landasan hukum di atas untuk peta konsep keterampilan dapat dikembangkan keterampilan-keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan setempat (muatan lokal).

Pendidikan keterampilan khususnya di tingkat pendidikan menengah dimaksudkan untuk membekali peserta didik antara lain dapat hidup mandiri apabila mereka setelah lulus tidak dapat melanjutkan studi, dan juga bagi mereka yang dapat melanjutkan studi dapat menjadi *basic* untuk lanjut studi terutama pada bidang yang sejalur. Ungkapan tersebut sejalan dengan PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 ayat (2) "Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut".

B. Tujuan, Fungsi, dan Kemanfaatan

Sudah memadai.

C. Landasan Teoretis Penyusunan Konsep dan Peta Konsep Keterampilan

Dalam landasan teoretis telah dikemukakan bahwa dengan peta konsep, siswa dan pendidik akan terbantu untuk melihat makna (*meaning*) dari bahan-bahan pelajaran yang disajikan (Novak dan Gowin, 1985).

Untuk itu dikemukakan di bagian akhir agar peta konsep keterampilan tidak menjadi bias dalam menentukan standardisasi buku-buku pelajaran serta bahan ajar keterampilan, berikut juga benar-benar berdaya guna untuk bahan acuan dalam penyusunan kerangka bahan ajar.

Dalam kaitan itu perlu dikemukakan bahwa acuan untuk penyusunan buku itu perlu memperhatikan tingkat usia dan tingkat kematangan dari setiap tahapan usia SD, SMP, dan SMA. Tingkatan usia SD, SMP, dan SMA ini memiliki tingkat kematangan yang berbeda, sehingga diperlukan acuan yang jelas untuk setiap tingkatan pendidikan tersebut. Sesuai dengan penyusunan peta konsep keterampilan ini untuk menggambarkan konsep-konsep utama pada bidang keterampilan secara utuh, maka perlu memperhatikan karakteristik kurikulum teknologi dan kejuruan seperti dikemukakan Curtis R. Finch and John R.

Crunkilton (1984 : 12) : "These basic characteristic of the vocational and technical curriculum include orientation, justification, focus, in school success standards, out-of school success standards, school community relationships, federal involvement, responsiveness, logistics, and expense".

## **II. MASUKAN UNTUK GAMBARAN PETA KONSEP BIDANG KETERAMPILAN**

### **Pada halaman 9**

Tertuang Keterampilan Akademik, Keterampilan Sosial, Keterampilan Vokasional, dan Keterampilan Personal. Dengan gambar seperti itu seolah-olah keterampilan vokasional merupakan bagian yang tidak terkait dengan keterampilan yang lainnya, padahal keterampilan vokasional yang ditujukan agar peserta didik produktif, kreatif untuk menghasilkan sesuatu barang, apalagi untuk menjadi suatu yang mendatangkan penghasilan. Peserta didik perlu dibekali keterampilan-keterampilan yang lainnya.

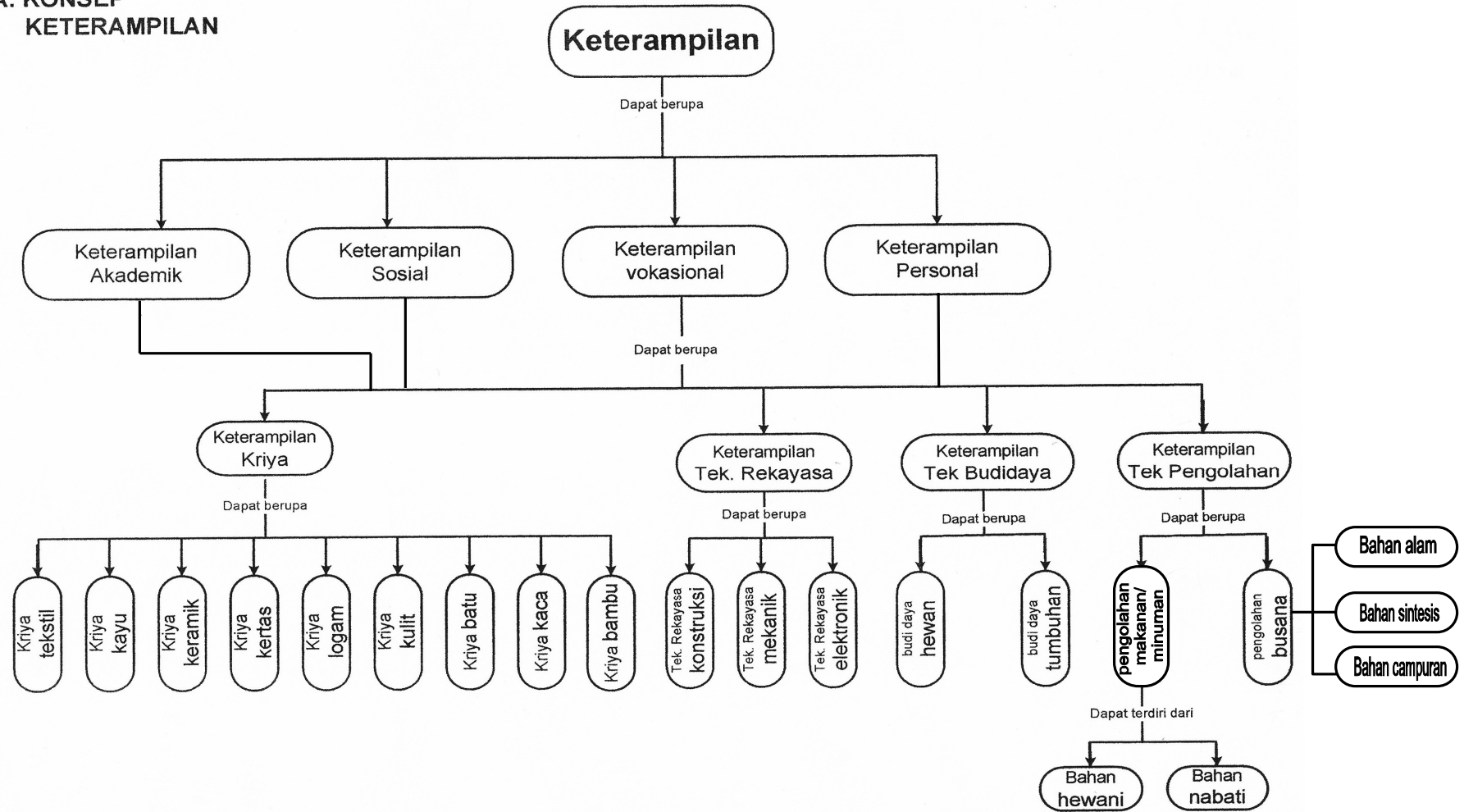
Mengacu kepada keterampilan yang sesuai muatan lokal, maka keterampilan itu dapat disesuaikan dengan kebutuhan setempat dan bahan yang tersedia sesuai daerah masing-masing, seperti dapat ditambahkan untuk Kerajinan Kriya yaitu kriya plastik, kriya batok, biji-bijian, dan sebagainya.

## **III. PENUTUP**

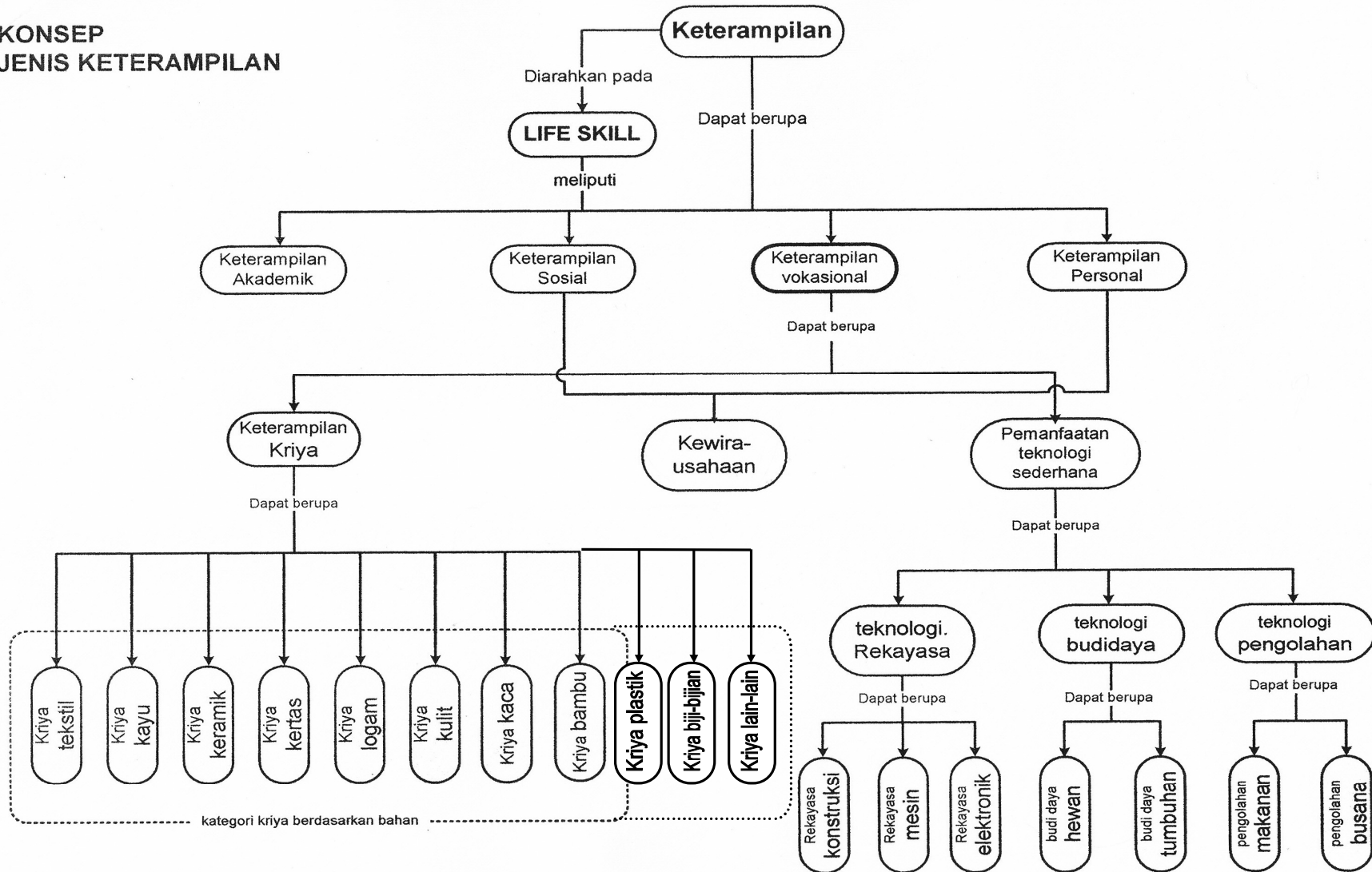
Agar dari peta konsep memiliki persepsi sama dengan yang akan melakukan penulisan buku, maka perlu kriteria dan rambu-rambu pengembangan garis besar pokok-pokok materi untuk setiap tingkatan pendidikan mengingat kematangan usia yang berbeda pada usia SD, SMP, dan SMA.

Kriteria dan rambu-rambu pengembangan dimaksudkan untuk batas keluasan dan kedalaman materi pada setiap tingkatan usia yang bersangkutan/tingkat pendidikan.

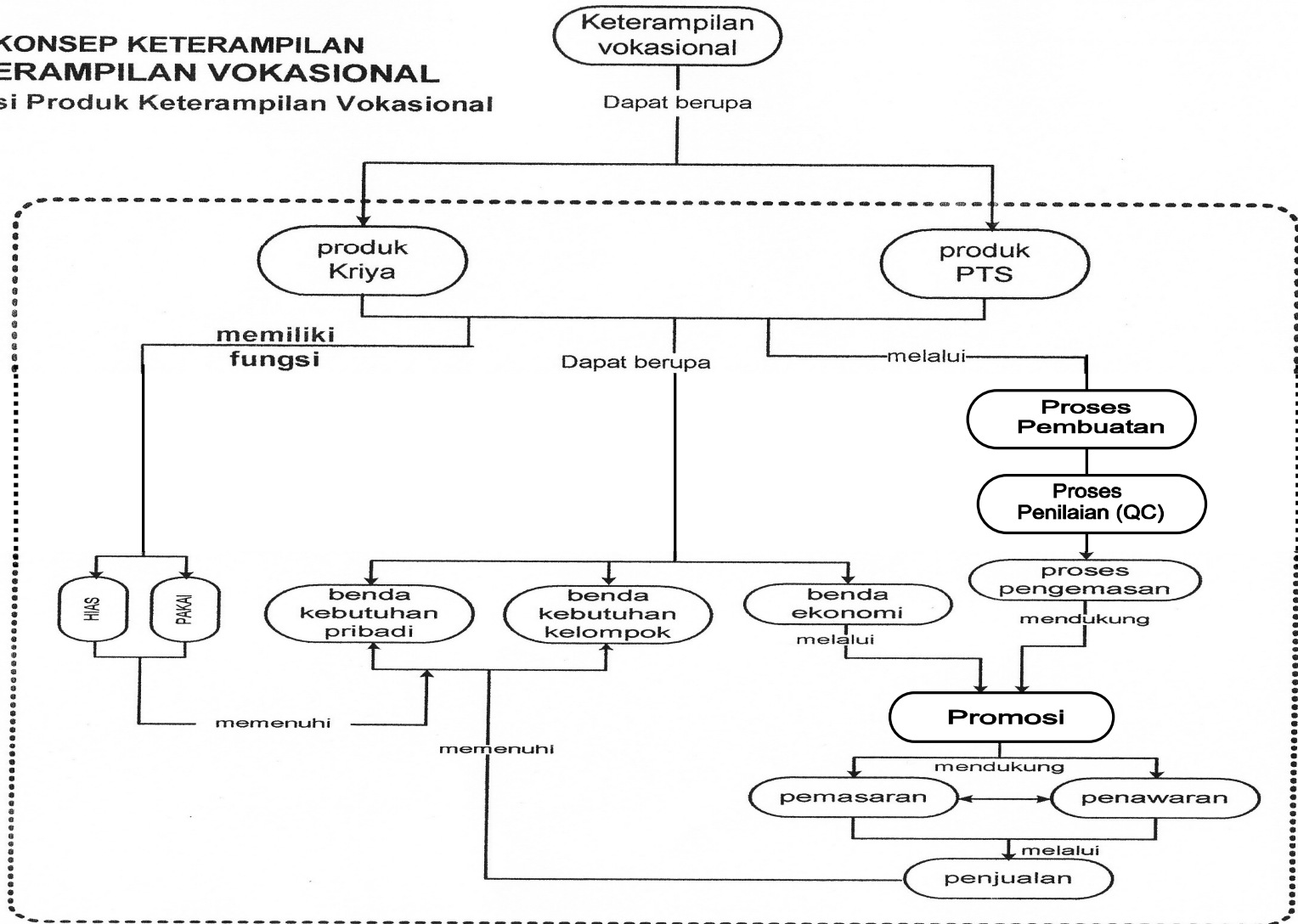
# A. KONSEP KETERAMPILAN



# KONSEP JENIS KETERAMPILAN



**SUB KONSEP KETERAMPILAN  
KETERAMPILAN VOKASIONAL**  
Fungsi Produk Keterampilan Vokasional



**Tambahan Pustaka**

Finch, C.R. and Crunkilton, 1984, *Curriculum Development in Vocational and Technical Education, Planning Content and Implementation*. Boston, London, Sydney, Toronto : Allyn and Bacon, Inc.

PP RI No. 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar.

PP RI No. 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah.

PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 Tahun 2008 Tentang Buku Teks Pelajaran.